

## **Bimbingan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah se-Provinsi Lampung**

**Undang Rosidin<sup>1)\*</sup>, Neni Hasnunidah<sup>2)</sup>, Eko Suyanto<sup>3)</sup>, Santy Setiawati<sup>4)</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>4</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

\*Email: [undang.rosidin@fkip.unila.ac.id](mailto:undang.rosidin@fkip.unila.ac.id)

Received: 8 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

Published Online: 2 Januari 2024

### **Abstrak**

Hasil analisis kebutuhan bahwa hanya 13,33% guru yang menunjukkan motivasi tinggi dalam menulis terutama artikel ilmiah. Namun demikian, 88,89% guru menyatakan membutuhkan kegiatan dalam meningkatkan keterampilannya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, perlu diselenggarakan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan bimbingan teknis yang bertujuan untuk memberikan kemampuan dan keterampilan bagi guru pendidikan dasar dan pendidikan menengah se-Provinsi Lampung dalam penulisan karya tulis ilmiah beserta publikasinya. Rangkaian kegiatan pengabdian adalah: (1) *pretest* untuk mengetahui pengetahuan guru tentang karya tulis ilmiah, penelitian Tindakan kelas, artikel ilmiah, dan publikasi karya tulis ilmiah; (2) pelatihan dan workshop tentang karya tulis ilmiah; (3) bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah dari karya tulis ilmiah; (4) bimbingan teknis publikasi artikel ilmiah; dan (5) *posttest* untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan guru. Kegiatan telah dilaksanakan dengan pelatihan, workshop dan bimbingan teknis oleh ahli. Luaran yang ditargetkan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah, draf artikel ilmiah yang dibuat oleh guru/peserta, serta publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Hasil bimtek menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru sekolah dasar dan menengah tentang karya tulis ilmiah. Hal ini didasarkan terjadinya peningkatan pemahaman tentang karya tulis ilmiah pada setiap komponen pertanyaan.

**Kata Kunci:** bimbingan teknis; guru; karya tulis ilmiah; publikasi

### **Abstract**

*The results of the needs analysis show that only 13.33% of teachers show high motivation in writing, especially scientific articles. However, 88.89% of teachers stated that they needed activities to improve their skills in producing scientific papers. To answer this need, it is necessary to provide community service in the form of technical guidance activities which aim to provide abilities and skills for primary education and secondary education teachers throughout Lampung Province in writing scientific papers and their publications. The series of activities are: (1) pretest to determine the teacher's knowledge about scientific writing, classroom action research, scientific articles, and publication of scientific papers; (2) presentation of material regarding scientific papers; (3) technical guidance on writing scientific articles from scientific papers; (4) technical guidance for the publication of scientific articles; and (5) posttest to determine the development of teacher knowledge and skills. Activities have been carried out with training, workshops and technical guidance by experts. The targeted output is increasing teachers' knowledge and skills in writing scientific papers, drafting scientific articles created by teachers/participants, as well as publication in community service journals. The results of the technical guidance show that this training activity is effective in improving the understanding and*

*skills of primary and secondary school teachers regarding scientific writing. This is based on an increase in understanding of scientific writing in each question component.*

*Keywords: publications; scientific papers; , teachers; technical guidance*

## **PENDAHULUAN**

Guru sebagai pendidik profesional, memiliki kewajiban dalam memenuhi mandat Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi dasar yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi-kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam menyelenggarakan pembelajaran dan menjamin praktik pendidikan berkualitas.

Profesi guru merupakan bagian penting dalam membangun peradaban bangsa melalui kreativitas dan praktik dalam proses pembelajaran yang diwujudkan melalui keterampilan menulis (Setiawan, 2019). Sebagai agen dalam proses pembelajaran, keterampilan menulis mutlak harus dimiliki oleh seorang guru (Sahidin & Jamil, 2013), karena mustahil meninggalkan keterampilan menulis dalam segala aspek (Setiawan, 2019). Keterampilan ini berkaitan dengan kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam yang tidak hanya mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran, substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran, dan struktur serta metodologi keilmuannya tetapi juga melakukan pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan yang reflektif.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun

2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, turut menekankan kewajiban guru dalam pengembangan profesi berkelanjutan yang salah satunya berupa publikasi ilmiah, yakni publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Artikel dan publikasinya sebagai satu kesatuan sangat penting dilakukan oleh seorang guru sebagai bentuk aktualisasi guru dalam rangka menjalankan tugas profesionalnya (Supriyanto, 2017).

Faktanya, masih banyak guru yang tidak dapat menulis, bahkan enggan untuk menuangkan pikirannya dalam bentuk tulisan (Sauri, 2010). Hal ini juga didukung oleh hasil survey kepada 45 orang guru jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah di Bandar Lampung, yakni hanya 13,33% guru yang menunjukkan motivasi tinggi dalam menulis terutama artikel ilmiah. Namun demikian, 88,89% guru menyatakan membutuhkan kegiatan dalam meningkatkan keterampilannya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dimaksudkan guru-guru berupa artikel ilmiah, bukan hanya laporan resmi formal yang tidak dipublikasikan. Artikel ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian dan dimuat pada jurnal ilmiah, memiliki pembaca yang jauh lebih banyak daripada laporan penelitian teknis resmi sehingga memiliki dampak akademis yang lebih cepat dan lebih luas (Ahmadi, Widihastrini, & Widhanarto, 2018).

Paparan Setiawan (2019) terkait minimnya kontribusi guru dalam dunia pendidikan, minimnya hal baru yang dapat ditemukan oleh guru, banyak guru yang belum konsisten untuk mau

membaca dan berliterasi, serta masih minimnya tulisan dari guru, serta minimnya gagasan atau ide guru-guru yang diwujudkan dalam tulisan ilmiah semakin mempertegas penguasaan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi guru. Permasalahan tersebut sangat mendesak untuk diatasi terutama pada fase mempublikasikan karya melalui jurnal ilmiah (Ahmadi, Widihastrini, & Widhanarto, 2018). Tidak hanya itu, hasil wawancara dengan guru-guru di Bandar Lampung juga menunjukkan fakta mayoritas guru tidak pernah melakukan publikasi pada jurnal ilmiah, mengalami kebingungan dengan langkah awal publikasi ilmiah, mengalami kesulitan dalam melakukan submit artikel, uji similarity, serta membutuhkan peningkatan kompetensi sehingga layak untuk berpartisipasi pada perlombaan pada tingkat nasional. Hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel untuk kemudian diterbitkan dalam jurnal-jurnal juga diyakini para guru memiliki kelebihan dibanding dengan tulisan laporan. Kebiasaan meneliti dan menulis artikel ilmiah beserta publikasinya juga dapat berdampak pada perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran akan menjadi kombinasi teoritis dan praktis yang akan sangat menekankan pada kreativitas, bukti, dan kepaan seorang guru, sehingga hasil yang akan dicapai akan membentuk peserta didik menjadi lebih banyak memiliki kesempatan untuk mengeskpresikan konsep materi pembelajaran (Setiawan, 2019).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma wajib dalam menjawab kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan masyarakat sangat perlu untuk dilakukan. Dalam memenuhi dharma tersebut, dan menjawab kebutuhan guru-guru se-Provinsi Lampung, perlu

dilakukan suatu kegiatan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah bagi guru-guru pendidikan dasar dan pendidikan menengah se-Provinsi Lampung. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kehandalan guru-guru se-Provinsi Lampung dalam penulisan karya tulis ilmiah dan publikasinya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui 5 tahapan kegiatan yaitu (1) persiapan; (2) pelatihan dan workshop tentang penulisan karya tulis ilmiah; (3) bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah dari karya tulis ilmiah; (4) bimbingan teknis submit artikel ilmiah; dan (5) Pelaporan. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menerapkan strategi kontekstual, yaitu mengaitkan antara teori dengan praktik yang disampaikan dengan metode praktik terbimbing. Penerapan dilakukan dengan menggunakan kombinasi pertemuan online dan offline. Penerapan metode ini berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru-guru pendidikan dasar dan menengah se-Provinsi Lampung.

Peserta yang berpartisipasi dalam pengabdian ini adalah guru-guru pendidikan dasar dan pendidikan menengah se-Provinsi Lampung. Pengabdian dilaksanakan di Yayasan Jannatun Naim Lampung. Institusi yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Provinsi Lampung dan Universitas Lampung (Unila) dalam hal ini diwakili oleh LPPM Unila dan Yayasan Jannatun Naim Lampung.

Evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi secara kuantitatif pada tahap kegiatan dilakukan dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest untuk

mengetahui peningkatan pengetahuan guru sebagai indikator keberhasilan proses pelatihan. Peningkatan pengetahuan guru dianalisis menggunakan skor Ngain yang ternormalisasi. Evaluasi secara kualitatif dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap kegiatan pelatihan yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan. Kegiatan pelatihan dapat dinyatakan berhasil jika 75% guru merespon positif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan bimbingan teknis penulisan karya tulis ilmiah bagi guru Pendidikan Dasar dan Menengah se-Provinsi Lampung ini dilaksanakan di Aula JaNIC (Jannatun Naim International Collage) Boarding School. Pada hari Sabtu, 16 September 2023 dan

diikuti oleh 22 orang peserta. Peserta mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dengan sangat antusias. Antusiasme ini memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi awal kegiatan bimbingan teknis penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan di awal kegiatan, sebelum peserta menerima penjelasan materi berbeda dari dosen tim pelaksana kegiatan pengabdian. Evaluasi awal kegiatan ini dilakukan dengan memberikan soal pretest melalui google form untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil analisis, rekapitulasi hasil pretest kegiatan bimbingan teknis penulisan karya tulis ilmiah disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Pretest

<b>Nilai Terkecil</b>	<b>Nilai Terbesar</b>	<b>Rata-rata</b>
25	62	41,2

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta terkait karya tulis ilmiah tergolong rendah. Nilai rata-rata yang hanya sebesar 41,2 dari skor ideal 85 menandakan bahwa pemahaman awal peserta tergolong rendah. Artinya, terdapat peserta dengan kemampuan pada kategori tidak baik.

Setelah pemberian soal pretest, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh dosen tim pelaksana. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan aktif, lancar dan setiap pemaparan materi diikuti dengan diskusi aktif peserta. Peserta sangat antusias memperhatikan pemaparan materi, menanyakan hal-hal yang kurang dipahami saat pemaparan, serta sangat termotivasi untuk memberi contoh karya tulis ilmiah. Pemahaman awal yang kurang memadai

memunculkan banyak pertanyaan dari setiap peserta.

Evaluasi akhir kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah peserta menerima penjelasan materi dari dosen tim pelaksana. Evaluasi akhir kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan terkait pembelajaran daring setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Evaluasi akhir kegiatan ini dilakukan dengan memberikan soal posttest melalui goggle form mengenai karya tulis ilmiah. Soal posttest yang diberikan sama dengan soal pretest yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis, rekapitulasi hasil posttest disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Posttest

Nilai Terkecil	Nilai Terbesar	Rata-rata
52	80	64,1

Hasil posttest menunjukkan bahwa pemahaman peserta pelatihan terkait karya tulis ilmiah setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini tergolong baik, dengan rata-rata 64,1 dari skor ideal 85. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman guru-guru sekolah dasar dan menengah tentang karya tulis ilmiah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pretest dan posttest masing-masing peserta, dihitung besarnya peningkatan (n-gain) pemahaman guru-guru sekolah dasar dan menengah tentang karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil analisis, disajikan rekapitulasi hasil n-gain pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Hasil Peningkatan (n-gain).

n-gain Terkecil	n-gain Terbesar	Rata-rata
0,2	0,9	0,49

Berdasarkan analisis n-gain ini, peningkatan pemahaman guru-guru sekolah dasar dan menengah tentang karya tulis ilmiah tergolong sedang (rata-rata n-gain sebesar  $0,49 > 0,30$ ) Berdasarkan penggolongan tersebut, kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman guru-guru sekolah dasar dan menengah tentang karya tulis ilmiah.

Pada awal pelatihan, guru-guru sekolah dasar dan menengah memperoleh nilai pretest yang tergolong rendah. Hal ini menunjukkan pemahaman awal guru-guru tentang karya tulis ilmiah masih memerlukan perbaikan. Jumlah peserta pelatihan yang berjumlah 22 orang untuk mengikuti dan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah. Hal ini juga didukung oleh fakta pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara tatap muka pada masa new normal. Tingginya kesadaran guru-guru sekolah dasar dan menengah menandakan tingkat profesionalisme yang sangat baik dalam mengemban tanggung jawabnya.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemaparan materi oleh penyaji tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Lampung Pendekatan ini berhasil menstimulasi kemunculan rasa ingin tahu peserta pelatihan yang ditandai dengan aktifnya peserta pelatihan dalam mengajukan pertanyaan dan melakukan konfirmasi langkah penyelesaian kendala yang diberikan. Kolaborasi rancangan kegiatan pelatihan membuat peserta pelatihan lebih dapat mengikuti step by step terkait karya tulis ilmiah. *Sharing best practice* serta kendala dan keunggulan dari tim pengabdian Universitas Lampung membuat peserta pelatihan lebih mantap dalam memahami karya tulis ilmiah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh simpulan bahwa kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru sekolah dasar dan menengah tentang karya tulis ilmiah. Hal ini didasarkan pada terjadinya peningkatan pemahaman tentang karya tulis ilmiah pada setiap

komponen pertanyaan dengan tes awal dan tes akhir yang diberikan. Berdasarkan hasil nilai pretest diketahui bahwa pemahaman awal guru-guru tergolong rendah sedangkan pada akhir kegiatan pelatihan, rata-rata nilai posttest guru-guru lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest. Ditinjau dari n-gain nya, peningkatan pemahaman guru-guru tentang karya tulis ilmiah tergolong sedang. Dari produk luaran pelatihan atau bimtek meningkatkan sebagian besar guru atau peserta bimtek tentang memperbaiki hasil pekerjaan berupa artikel untuk dipublikasikan pada jurnal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, F., Widihastrini, F., & Widhanarto, G.P. 2018. IMB Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas UNNES* 22(2), 137-142.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2010. Jakarta: Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Sahidin, L., & Jamil, D. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212-222.
- Sauri, S. 2010. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 1-15.
- Setiawan, A. 2019. Peran Keterampilan Menulis dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra 3 dengan Tema Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Globalisasi*, Malang 20 Oktober 2019, 1118-1121.
- Supriyanto, A. 2017. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Abdimas Pedagogi*, 1(1), 1-7.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Fokus Media.